

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil wawancara yang dilakukan tingkat pengetahuan kedua responden mengenai MP-ASI sebelum diberikan pendidikan kesehatan tergolong kurang, dan meningkat menjadi baik dari segi kognitif setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Hasil dari food report yang dilakukan, frekuensi pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada subjek 1 (Ny.S) sama yaitu 3 kali sehari (makanan utama), mulai hari ke 4 food report makanan yang diberikan juga tergolong seimbang, akan tetapi jumlah kalori dari makanan tersebut belum cukup. Sedangkan pada subjek 2 (Ny. W) sebelum diberikan edukasi hanya memberikan makanan utama 2 kali sehari, setelah diberikan edukasi Ny. W kemudian memberikan makanan utama 3 kali sehari dengan makanan selingan. Di awal dilakukan food report tidak ada buah serta sayur sama sekali dalam MP-ASI yang diberikan, setelah diberikan edukasi lagi kemudian MP-ASI menjadi seimbang dan memenuhi kebutuhan kalori An. K . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu mengenai MP-ASI yang baik dari segi perilaku yang dilakukan subjek 1 dalam aplikasinya belum baik, sedangkan pada subjek 2 baik.

Status gizi kedua balita responden mengalami status gizi severely stunting dengan z-score dibawah -3, setelah diberikan pendidikan kesehatan pada balita subjek 1 tidak ada peningkatan panjang badan sama sekali yaitu tetap 68 cm dan tetap tergolong severely stunted, sedangkan pada balita subjek 2 terjadi

peningkatan panjang badan dari 70 menjadi 70,2 lalu 70,4 meskipun dari status gizi nya masih tetap severely stunted.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lahan

Selain penyuluhan, perlu dilakukan adanya *monitoring* status gizi terhadap balita terutama balita dengan masalah status gizi, sehingga status gizi balita tersebut dapat terpantau dan ibu termotivasi untuk memenuhi kebutuhan gizi balitanya.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk peneliti selanjutnya tentang pola pemberian MP-ASI pada ibu dengan balita stunting, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, terutama dalam segi waktu penelitian. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperpanjang waktu penelitian agar dapat mengamati perubahan status gizi yang dialami balita dengan lebih baik.